

# **GRUP DAMBUS MAHARANI DALAM FESTIVAL BUDAYA DI KOTA PANGKALPINANG KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

**Onny Nur Pratama**

Jurusan Etnomuskologi, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia

## **ABSTRAK**

Festival adalah hari atau pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting dan bersejarah, pesta rakyat. Festival yang ada di kota Pangkalpinang diikuti oleh beberapa pengisi acara, salah satunya adalah grup Dambus Maharani. Grup Dambus Maharani adalah grup dambus yang menyajikan pertunjukan musik dan tarian Dambus dalam setiap pertunjukannya. Pertunjukan musik dan tarian Dambus merupakan kesenian tradisi di kepulauan Bangka Belitung yang masih bertahan dan dikembangkan sampai saat ini.

Kata kunci: Festival, Musik, Dambus

## **PENDAHULUAN**

Kesenian dambus merupakan musik yang bernuansa atau khas musik masyarakat Melayu yang berasal dari peradaban Islam di Timur-Tengah (dalam bahasa Arab disebut *u'd* atau *oud*). Dambus pada awalnya dipertunjukan oleh orang-orang Arab dan keturunan Arab-Melayu di Semenanjung Malaka dan Sumatra (Musmal, 2009: 2). Sebutan dambus yang ada di kota Pangkalpinang juga merupakan nama yang dapat digunakan untuk penyebutan instrumen, musik dan tarian. Sebutan dambus sebetulnya berasal dari instrumen Gambus (Arab) yang bentuk instrumennya sedikit diubah oleh masyarakatnya pada masa itu dengan bercirikan badan instrumen yang lebih kecil ramping daripada instrumen aslinya dan juga instrumen ini pada kepala (*head*) instrumennya bercirikan simbol kepala rusa atau kijang.

Pangkalpinang sebagai kota berkembangnya kesenian dambus banyak sekali mengadakan berbagai macam acara. Kota yang mempunyai moto kota kemenangan ini mulai menampakan potensi-potensi yang dimilikinya melalui berbagai acara yang diadakan, salah satu acara yang sering diadakan pada tiap tahunnya adalah festival.

Festival adalah pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting, bersejarah dan pesta rakyat (Poerwadarminta, 2007). Beragam festival yang sering diadakan di kota Pangkalpinang seperti festival Serumpun Sebalai, festival dalam rangka penyambutan hari-hari besar dan salah satunya adalah festival budaya kota Pangkalpinang. Festival ini menampilkan berbagai macam ragam kesenian yang berupa, tarian kreasi Melayu, yang menampilkan tarian kreasi dari sanggar-sanggar yang ada di kota Pangkalpinang dan juga grup dambus yang ada di kota Pangkalpinang. Grup dambus yang mengikuti lomba dalam festival budaya kota Pangkalpinang merupakan perwakilan dari setiap kecamatan yang ada di kota Pangkalpinang. Salah satu grup dambus yang ikut berpartisipasi dalam acara tersebut adalah grup Dambus Maharani yang mewakili kecamatan Gerunggang. Grup Dambus Maharani adalah grup dambus yang menampilkan kesenian daerah Pangkalpinang dalam bentuk tarian dan musik dambus. Ada keunikan pada grup Dambus Maharani, yaitu grup ini mempunyai ciri khas tersendiri dalam pertunjukan yang disajikannya seperti menggunakan penari yang masih muda untuk menambah daya tarik dalam pertunjukannya, selain itu juga ada ciri khas pada grup ini terutama pada musik dambusnya.

### **Festival Budaya Kota Pangkalpinang**

Festival budaya kota Pangkalpinang merupakan salah satu kegiatan yang diadakan oleh pemkot (pemerintah kota) yaitu dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga kota Pangkalpinang dalam rangka: *Event* kalender disbudparpora kota Pangkalpinang.

Festival budaya daerah kota Pangkalpinang rutin dilaksanakan setiap tahun untuk menyambut hari jadi kota Pangkalpinang. Festival budaya ini juga salah satu

dari program yang mendukung *visit* Pangkalpinang. *Visit* Pangkalpinang yang sedang dikembangkan dalam tujuan untuk mempromosikan kepariwisataan dan budaya lokal. Festival budaya juga diharapkan dapat berkembang lebih baik lagi dalam pengemasan kesenian dan pemasaran karya seni. Diharapkan setiap pengadaan sebuah acara festival dapat mendapatkan apresiasi yang baik oleh masyarakatnya.

Festival budaya kota Pangkalpinang yang diadakan pada hari Selasa dan Rabu, 26 dan 27 Mei 2015 yang dimeriahkan oleh berbagai lomba kesenian dambus. Selain itu ada juga pengisi acara yang lain seperti: Grup rebana Syuhada, SMP Negeri 1 Pangkalpinang, SD Teresia 1, dan lain-lain. Berikut ini adalah daftar susunan acara kegiatan fasilitasi penyelenggaraan festival budaya kota Pangkalpinang tahun 2015 yang bertempat di alun-alun taman Merdeka (ATM).

### **Grup Dambus Maharani dalam Festival Budaya Kota Pangkalpinang**

Festival budaya yang diadakan oleh pemkot kota Pangkalpinang yang menjadi bahan penilaian utama dari jurinya dititik beratkan pada permainan dambus. Hal ini dapat dilihat dari kepiawaian pementing dambus dalam permainannya, juga harmonisasinya terhadap penari dan instrumen pengiringnya. Pada sebuah grup dambus menggunakan ansambel pokok yang terdiri dari instrumen dambus, gendang induk, gendang anak, tamborin dan gong.

Grup Dambus Maharani adalah grup dambus yang menyajikan pertunjukan musik dan tarian dambus dalam setiap pertunjukannya. Grup ini bersekretariat di jalan Adhyaksa gang Salak no. 123 kelurahan Kacang Pedang, kota Pangkalpinang, provinsi kepulauan Bangka Belitung. Grup ini dipimpin oleh Syahroni (Wawancara dengan Syahroni, 15 Mei 2015).

Anggota dari grup ini terdiri dari sepuluh orang yang sudah termasuk pemusik dan penari. Untuk nama pemusik adalah sebagai berikut:

- a. Busar, sebagai pementing dambus, usia 42 tahun
- b. Zaidar, sebagai pemain gendang induk 1, usia 43 tahun
- c. Manroe, sebagai pemain gendang induk 2, usia 38 tahun

- d. Syahroni, sebagai pemain gendang anak, usia 65 tahun
- e. Kaspul, sebagai pemain tamborin, usia 61 tahun
- f. Dahri, sebagai pemain gong, usia 61 tahun

Salah satu keunikan dalam grup Dambus maharani adalah para penari yang masih muda untuk menarik minat dan membuat kemasan pertunjukan menjadi lebih menarik. Untuk nama para penari adalah sebagai berikut:

- a. Dewi, usia 15 tahun; b. Lia, usia 15 tahun; c. Novita, usia 16 tahun; d. Risky, usia 15 tahun

### **Instrumentasi**

Instrumentasi yang wajib digunakan dalam festival budaya kota pangkalpinang yaitu Dambus. Berikut ini adalah penjelasan instrumen Dambus:

Dambus adalah istilah yang digunakan untuk instrumen, musik, pola, teknik, dan tarian. Instrumen dambus merupakan sejenis instrumen petik Melayu Sumatra tanpa *fret* dengan tiga pasang senar dan satu senar *bass*, dengan laras (*tuning*) yang selalu diubah dari satu melodi ke melodi yang lain (Musmal, 2010: 5). Instrumen ini termasuk kedalam jenis instrumen *chordophone* yaitu instrumen yang berdawai dan produksi suaranya dihasilkan dari senar atau dawai dan cara membunyikannya dapat dengan cara digesek atau dipetik (*dipenting*). Instrumen dambus di Bangka khususnya di kota Pangkalpinang menggunakan simbol kepala dari hewan rusa. Hewan rusa merupakan maskot dari kota Pangkalpinang. Dilihat dari segi keindahan pada tanduknya yang bercabang menimbulkan kesan yang gagah dan jantan. Kemungkinan dari keindahan pada tanduk hewan rusa ini yang menjadikannya digunakan sebagai simbol dalam kepala instrumen dambus.

Grup Dambus Maharani yang mempunyai ciri khas dan pola permainan khusus yang sering digunakan, pola khusus ini merupakan perkembangan dari pola dasar. Berikut pola dasar permainan dambus:

Pola dasar :



bagus tidaklah didapatkan jika pemain tidak sering melatih kemampuannya dalam berpantun. Kemampuannya yang terakhir adalah pemain dapat bernyanyi dan berdendang dengan cengkok-cengkok suara khas lagu dambus.

### **Analisis Bentuk Lagu**

Lagu Abu Samah memiliki bentuk satu bagian. Pada dasarnya lagu ini adalah pantun yang dinyanyikan sehingga unsur lirik lebih diutamakan, oleh sebab itu motif lagu hanya dimainkan secara berulang-ulang dari awal hingga akhir.

Lagu yang dimainkan terdiri dari introduksi, lagu, dan *Tangtot* atau *tangtut* (istilah untuk irama penutup dalam musik dambus di pulau Bangka).

#### **a. Introduksi**

Introduksi adalah bagian awal sajian musik sebelum penyanyi mulai menyanyikan lagu. Taksim awal pada musik dambus sebagai introduksi dan selama taksim ini pemain dambus dapat menunjukkan kepiawaiannya dalam bermain dambus, selain itu taksim juga sebagai penanda untuk mengiringi penari masuk kedalam stage. Setelah penari sudah dalam keadaan siap, pemementing dambus akan memberikan aba-aba yaitu sebuah melodi pengiring untuk masuk kedalam vokal dan juga instrumen pengiring lain pada lagu yang dimainkan. Introduksi pada lagu Abu Samah instrumen dambus berimprovisasi menggunakan *filler* (isian) dengan tema yang sudah ada. Pada lagu Abu samah introduksi dimainkan oleh instrumen dambus yang memainkan melodi pokok secara instrumental. Berikut ini adalah introduksi pada lagu Abu Samah:

Introduksi Abu Samah

Do : C      Taksim Dambus      aba-aba penari masuk

5      pola 1 (penari mulai, diiringi ansambel Dambus)

9      pola 2      pola 1 (4x pengulangan)      pola 3 (5x pengulangan)

13      pola 1 (3x pengulangan)      pola 2 (2x pengulangan)      pola 1 (4x pengulangan)      melodi pokok tanpa vokal

17

21

24      aba-aba masuk ke lagu pokok dengan vokal

### a. Lagu

Lagu Berikut ini adalah penggalan dari vokal, Dambus dan lirik lagu Abu Samah yang merupakan melodi pokok saat dibawakan oleh grup Dambus Maharani di festival budaya kota Pangkalpinang :

Lagu yang sering dibawakan oleh grup Dambus Maharani antara lain : Cerai Kasih, Aliun dan Abu Samah. Lagu ini merupakan lagu ciptaan dari grup Maharani. Berikut ini adalah salah satu contoh dari lirik lagu yang berjudul Abu Samah yang dibawakan dalam festival budaya kota Pangkalpinang.

1. Ikan lah inang, ikan lah tamban  
Enak dilempah, lempahnya pati  
Pangkal lah pinang, pangkal kemenangan  
Kotanya indah, aman, dan rapi
2. Ikan tenggiri ikan lah tamban  
Tidak lah sama kek ikan lah duyung  
Marilah mari kita lestarikan  
Seni budaya Bangka Belitung
3. Batang lah nangka batang pelawan  
Marilah ditanam ke Bangka lah kota  
Pulau lah Bangka indah menawan  
Jadi kunjungan pariwisata.

*Tangtot:*

4. Batang sukun batang mensalah  
Mana kek sama kek batang durin  
Kalok ade panton yang salah  
Mohon maaf lahir dan batin
5. Kalok ade sumor di ladang  
Boleh kita menumpang mandi  
Kalau ade kata yang salah  
Lain waktu berjumpa lagi

# Abu Samah

Dipopulerkan oleh grup Dambus Maharani  
Transkripsi oleh : Onny Nur Pratama

1- kan - lah i - kan i - kan - lah i - kan i - kan - lah tam - ban i - kan - lah i -

6 kan i - kan lah i - kan i - kan - lah tam - ban e - nak di - lem pah lem - pah - nya pa - ti

12 e - nak di - lem - pah e - nak di - lem - pah lem - pah - nya pa - ti

17 e - nak di - lem - pah e - nak di - lem - pah lem - pah - nya pa - ti pang - kal lah pi

22 nang pang - kal - lah pi - nang pang kal - keme - nang - an pang - kal lah pi -

26 nang pang - kal - lah pi - nang pang kal keme - nang - an ko - ta - nya - in - dah a - man dan ra -

31 pi ko - ta - nya in - dah ko - ta - nya in - dah a - man - dan ra - pi

36 ko - ta - nya in - dah ko - ta - nya in - dah a - man - dan ra - pi

Pada lagu Abu Samah ini bait pertama dilantunkan sebanyak dua kali pengulangan, bait kedua dilantunkan sebanyak tiga kali pengulangan, bait ketiga sebanyak dua kali pengulangan dan bait keempat diulang sebanyak tiga kali. Jumlah pengulangan ini berlaku untuk setiap pantun yang dilantunkan dalam lagu Abu Samah kecuali pada bagian *tangtot*.

### b. Tangtot

*Tangtot* atau *tangtut* pada musik Dambus sebagai iringan penutup dan *tangtot* menandakan bahwa permainan dalam lagu sudah hampir mencapai tahap penutup pada lagu yang dibawakan. Penutup lagu ditandai dengan naiknya tempo permainan. *Tangtot* dalam sebuah pertunjukan acara hiburan seperti khitanan, perkawinan, dan lain-lainnya dapat panjang durasinya sesuai dengan kemampuan pementing Dambus dalam membuat iringan musik dan pantun terakhir. Akan tetapi dalam sebuah pertunjukan festival musik Dambus irama *tangtot* biasanya cenderung pendek, dikarenakan dalam sebuah festival durasi dari setiap repertoar sudah ditentukan. Keterbatasan waktu ini yang menyebabkan irama *tangtot* dalam sebuah festival menjadi lebih singkat daripada pertunjukan yang lainnya. Berikut ini adalah contoh *tangtot* dari lagu Abu Samah yang dibawakan oleh Grup Dambus Maharani.

*Tangtot:*

ba-tang su-kon ba-tang men-sa-lah ba-tang su-kon ba-tang men-sa-lah

5 ma-na kek sa-ma kek ba-tang du-rin ma-na kek sa-ma kek ba-tang du-rin

9 ka-lok a-de pan-tun ya-ng sa-lah mo-hon ma-af la-hir

12 dan ba-tin mo-hon ma-af la-hir dan ba-tin

## **PENUTUP**

Dambus adalah nama instrumen yang dibawa oleh pedagang Arab yang pada awal mulanya berbentuk *oud* (dambus Arab) yang oleh masyarakat Bangka (*local genius*) dibuat dengan ukuran yang lebih kecil dan ramping ditambah juga dengan simbol kepala rusa yang digunakan pada kepala instrumen menjadikan instrumen ini berbeda dari yang sebelumnya dan pada akhirnya menjadi sebuah instrumen dengan musik, gaya, pola permainan yang mempunyai ciri khasnya sendiri. Pada Perkembangannya instrumen Dambus dalam penyajiannya diiringi oleh instrumen lain seperti gendang belah yaitu gendang *nduk* dan *anek*, tamborin dan Gong dan juga dalam penyajiannya terdapat tarian yang diiringi oleh musik Dambus. Hal tersebut dapat dilihat pada grup Dambus Maharani.

Grup Dambus Maharani adalah grup Dambus yang menyajikan pertunjukan musik dan tarian dalam setiap pertunjukannya. Grup ini dibentuk sekitar tahun 1990-an. Lagu-lagu yang dibawakan berupa pantun yang berisi tentang ajakan dalam menjaga seni dan budaya daerahnya. Hal tersebut dapat dilihat pada lagu Abu Samah yang dibawakan dalam festival budaya kota Pangkalpinang.

Festival budaya kota Pangkalpinang adalah salah satu kegiatan yang diadakan oleh pemerintah kota Pangkalpinang yaitu dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga kota Pangkalpinang. Festival ini rutin diadakan setiap tahun dalam rangka untuk menyambut hari jadi kota Pangkalpinang. Festival juga menjadi salah satu cara dalam menarik minat grup Dambus yang ada di kota Pangkalpinang untuk berkompetisi dalam menunjukkan kualitasnya. Festival sebagai wadah bagi seniman yang ada di kota Pangkalpinang untuk berekspresi. Festival juga sebagai sarana pelestarian tradisi dan budaya masyarakat kota Pangkalpinang. Tujuan tersebut juga tidak jauh berbeda dengan grup Dambus Maharani yang ingin mengajak generasi muda untuk terus berproses berkelanjutan dalam menjaga dan mengembangkan kesenian yang ada di kota Pangkalpinang terutama musik Dambus. Selain itu dalam festival budaya kota Pangkalpinang dimanfaatkan oleh grup Dambus Maharani untuk mempromosikan grupnya dengan tujuan agar eksistensi dari grup ini dapat terjaga.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tercetak

- Alan P Merriam. *The antropology of music*. Chichago: Notrhtwestern University Press. 1964.
- Alessando Fallasi, "*Time Out of Time :Essay On the Festival* " (Mexico: University of New Mexico Press, 1987).
- Berger, L, Peter, Luckmann, Thomas. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan*. Jakarta: LP3ES, 2012.
- Bruno Netll, *Theory and Method Etnomusikologi* (London: The Free Press of Glencoe Collier Macmilan Limited, 1946).
- Elvian, Akhmad. *Pangkalpinang kota pangkal kemenangan*. Pangkalpinang: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pangkalpinang, 2006.
- Hidayat, Taufik, Damayanti, P, Pupung. *Permainan dan Alat Musik Tradisional*. Pangkalpinang: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga, 2014.
- Irawati, Eli. *Eksistensi Tingkilan Kutai*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.
- Jakob Sumardjo. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB, 2000.
- Kuntowijoyo. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Musmal. *Gambus Citra Budaya Melayu*. Yogyakarta: Media Kreativa, 2010.
- Prier, Karl-Edmund SJ. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996.
- Sahib, Huzaini. *Cerite Kampong dari Kampoeng Halaman*. Belitung: Timah, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2012).
- Umar Kayam. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- W. J. S. Poerwadarminta."Kamus Besar Bahasa Indonesia". Jakarta: Balai Pustaka.2007.
- Yose Rizal. *Apresiasi Puisi dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Grafika Mulia, 2010.

## **B. Narasumber**

Nama : Syahroni

Pekerjaan : Swasta

Umur : 65 tahun

Alamat : Kacang Pedang Kejaksaan, Pangkalpinang, Bangka Belitung

Nama : Sarkoni

Perkerjaan : Swasta

Umur : 63 tahun

Alamat : Kacang Pedang gang Panti Asuhan, Pangkalpinang, Bangka Belitung

## **C. Sumber Internet**

1. Pemerintah Kabupaten bangka, "Bumi Sepintu Sedulang", diakses dari <Http://www.bangka.go.id/content.php?id.content=Agama.htm>, pada tanggal 8 Juni 2015
2. AliyahMuthoharoh, "Budaya Urban", diakses dari [http://aliyahmuthoharoh-fib09.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-70801-Umum-BUDAYA%20URBAN.html](http://aliyahmuthoharoh-fib09.web.unair.ac.id/artikel_detail-70801-Umum-BUDAYA%20URBAN.html), pada tanggal 23 Juni 2015.
3. Gpswisata Indonesia, "DambusAlatMusikTradisional Bangka Belitung", diakses dari <http://Gpswisataindonesia.blogspot.com/2014/06/alat-musik-tradisional-bangka-belitung-html>, pada tanggal 23 Juni 2015.
4. <https://komunitaspr.wordpress.com/2011/11/16/festival-sebagai-sarana-pencitraan-dan-pelestarian-budaya/> diakses pada tanggal 4 juni 2015.

## **D. Diskografi**

Rekaman visual proses latihan Grup Dambus Maharani

Rekaman visual pementasan Grup Dambus Maharani

Foto proses latihan dan pementasan Grup Dambus Maharani